

Seperti Apa Kualitas Galaxy Buds2 Pro? Begini Kata Pakar Musik Pemenang Grammy

Dengan memanfaatkan Galaxy Buds2 Pro, produser terkemuka, teknisi audio, dan teknisi master menemukan cara berpikir baru tentang musik yang memberikan makna pada kehidupan

Saat kita mendeskripsikan musik, kita sering menggunakan istilah-istilah praktis: volume, melodi, tempo, dan ritme. Meskipun elemen-elemen ini terdengar kurang lebih sama bagi kebanyakan orang, cara musik mempengaruhi perasaan kita akan sepenuhnya subyektif. Mungkin hal yang lebih sulit lagi untuk digambarkan adalah bahasa tentang bagaimana rasanya membuat musik.

Untuk menemukan perspektif baru tentang kualitas utama dalam pembuatan musik, Samsung bekerja sama dengan *mastering engineer* pemenang Grammy, Chris Gehringer, teknisi dan produser audio pemenang Grammy, Tony Maserati, dan komedian populer yang menjadi produser musik pemenang Grammy, Jay Versace, membuat serangkaian film bergaya dokumenter yang mengeksplor rasa suara dan perbedaan pengalaman menikmati suara yang dapat diberikan audio kualitas Hi-Fi bagi para pendengar.

Meskipun pendekatan masing-masing pakar terhadap tahap-tahap pembuatan musik sangat bervariasi, film-film tersebut menyoroti kemampuan Galaxy Buds2 Pro untuk mengamplifikasi apa yang dilihat masing-masing pakar musik sebagai komponen paling penting dalam menikmati suara kelas dunia, yaitu: dimensi, dampak, serta tekstur.

CHRIS GEHRINGER: DIMENSI

“Ada banyak orang yang suka musik hanya karena pesan di dalamnya, sementara saya melihat musik secara dimensional,” kata Chris Gehringer, *senior mastering engineer*, Sterling Sound. “Saya tidak menggunakan dan memutar tuas kontrol bukan hanya untuk mengatur suara menjadi lebih nyaring atau meredamnya, namun saya ingin memberikan sebuah kesan.”

Selama 38 tahun hidup di New York, Gehringer bekerja sama dengan nama-nama besar dalam musik pop, mendapat penghargaan yang tak terhitung jumlahnya selama berkarir. Hal tersebut adalah prestasi yang masih bisa dia akui hingga sekarang, meskipun dalam perspektif yang sedikit berbeda di New Jersey, tempat dia tinggal sekarang.

“Ketika saya masih muda dan mendengarkan musik melalui vinyl, saya selalu merasa rekaman yang terbaik adalah yang paling berdimensi,” kata Gehringer. “Ketika teknologi berubah, perspektif pendengar pun berubah. Apa yang telah saya lakukan tidak pernah benar-benar berubah, yaitu untuk menghadirkan suara terbaik, termegah, dan paling emosional sebisa saya.”

Perspektif – digambarkan sebagai dimensi – adalah elemen penting yang Gehringer usahakan untuk ditanamkan ke setiap karyanya sejak dia mulai bekerja dalam stereo beberapa dekade yang lalu. “Dimensi hanyalah memanipulasi ruang sehingga Anda masuk ke dalamnya,” jelasnya.

“Saya ingin Anda merasa seperti berada di ruangan bersama para musisi. Hal tersebutlah yang mengubah perspektif Anda, bagaimana perasaan Anda tentang musik tersebut.”

Dari awal ia berkarya di kancah hip-hop tahun 1980-an – di mana ia membuat rekaman hit pertamanya pada usia 22 – hingga hari ini, Gehringer selalu menganggap musik sebagai hal yang serius, meskipun teknologi yang ada belum mampu memenuhi ambisinya hingga sekarang. Itu adalah sikap yang ia anjurkan untuk dipegang semua orang, seiring dengan evolusi Hi-Fi untuk memberikan akses ke pengalaman mendengarkan suara kualitas studio, melalui fitur seperti 360 Audio yang imersif.

“Galaxy Buds2 Pro memberi kesempatan orang-orang untuk mendengarkan pada tingkat yang lebih tinggi dan dengan lebih banyak perasaan,” lanjut Gehringer. “Semua orang sekarang memiliki kemampuan untuk merasakan apa yang saya rasakan di studio di tempat yang berbeda.”

JAY VERSACE: TEKSTUR

Suara dari alam ditonjolkan dalam makna berbeda pada karya Jay Versace. Dengan pendekatan yang kurang tradisional, meskipun tidak kalah berpengaruh, bintang komedi sosmed yang berubah haluan menjadi produser autodidak pemenang Grammy ini menggunakan koleksi rekaman dari kehidupan pribadi dan alam sekitar untuk memperkaya *beat*-nya dengan elemen tekstur yang penting.

“Saya benar-benar membiarkan tekstur ini mendorong setiap hal yang saya lakukan,” kata Versace. “Saya berusaha bersikap lembut terhadap musik – bagaimana saya mengkonsumsinya, peralatan apa yang saya gunakan – agar saya dapat membuat orang lain merasakannya juga. Saya ingin memberikan perasaan itu kepada orang lain,” lanjutnya, mencatat bahwa temuan personalnya baru-baru ini mengenai kemampuan musik untuk menyembuhkan telah menghasilkan apresiasi lebih besar terhadap peralatan audio yang dapat menghasilkan suara dengan kualitas terbaik.

“Kemampuan memutar 24-bit audio pada Galaxy Buds2 Pro berarti Anda benar-benar dapat mendengarkan musik sebagaimana seharusnya. Anda akan mendengar lebih banyak tekstur karena ini adalah cara terbaik untuk menghadirkan musik, tanpa kompresi.”

Kelekatan Versace pada rasa dari tekstur suara tidak diragukan lagi lahir dari didikan masa kecilnya dimana ia hidup dalam "begitu banyak musik klasik" – berbagai sampel dari musik ini muncul dalam *beat* karyanya – kecintaannya yang mendalam pada alam adalah yang paling terasa dalam karyanya, baik saat mudah dikenali ataupun tidak.

“Itulah mengapa saya terus mencari peralatan yang berbeda. Sangatlah penting untuk memiliki tambahan *layer* suara. Anda mungkin bahkan tidak dapat mendengarnya di lagu, tetapi saya merekam audio untuk latar belakang karena dalam 30 tahun, ketika teknologi telah sangat canggih, itu akan menjadi hal yang sangat penting untuk suara.”

Namun, dengan adanya Galaxy Buds2 Pro, kita tidak perlu menunggu selama itu.

TONY MASERATI: DAMPAK

Bagi produser dan teknisi audio terkemuka Tony Maserati, waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan musik di luar studio merupakan bagian integral dari proses saat dia mengejar perasaan yang paling ia inginkan dalam karya musiknya: dampak.

“Saya perlu mendengar apa yang akan didengarkan oleh kebanyakan pendengar karena saya membuat musik untuk orang yang mendengarkan musik di laptop, ponsel, atau earbud mereka,” jelas Maserati. “Hal ini wajib dilakukan.”

Selama dua dekade bekerja di New York, di mana dia berperan penting dalam membentuk suara skena hip-hop kota itu, Maserati sering mengunjungi kafe dan taman di East Village untuk mendengarkan musik yang dia kerjakan di studio malam sebelumnya. Mendengarkan karyanya secara *in-situ* krusial untuk memahami apakah dia berhasil membuat dampak yang diinginkan di tengah hiruk pikuk penduduk New York.

“[Dampak adalah] sesuatu yang harus saya ciptakan,” kata Maserati. “Dan saya ingin memastikan bahwa hal tersebut hadir ketika karya saya diputar. Saya ingin menonjolkan apa yang ingin disampaikan para artis sehingga penonton terpikat.”

Bagi Maserati, keselarasan dengan performa adalah kunci untuk menghasilkan dampak yang ia inginkan muncul melalui karyanya. “Dengan two-way speaker di Galaxy Buds2 Pro, Anda benar-benar dapat mendengar bass dan treble secara terpisah,” kata Maserati, menyoroti bahwa penyajian bass yang akurat adalah elemen yang lebih sulit untuk dihadirkan di luar konteks studio.

“Anda mendapatkan respons frekuensi yang luas, sehingga terdengar seperti speaker studio. Sebagian besar earbud terdengar seperti musiknya ditembakkan langsung ke telinga Anda. Ini memiliki lebih banyak gerakan di dalamnya. Ada pemisahan yang lebih baik antara bass, midrange, dan nada atas di Buds ini. Semuanya terdengar sangat natural.”